

Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo)

Village Head Leadership in Village Development Implementation (Case Study in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency)

Yanuar Wijayanto, Aris Tri Haryanto, Wirid Winduro

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

yanuarwijayanto12@gmail.com

Abstrak

Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan memiliki otoritas manajerial. Kepala Desa merupakan pemimpin pemerintahan di desa yang memiliki tanggungjawab menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai Pasal 26 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Penulisan tentang Kepemimpinan Kepala Desa ini dilakukan di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dengan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

Jenis penelitian ini Deskriptif Kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo terdapat Komunikasi, Tanggungjawab, Keaktifan, Motivasi. 1). cara berkomunikasi dan hubungan yang baik dengan pendekatan, 2) Tanggungjawab secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pembangunan mulai menjalankan kepastian pembangunan, 3) keaktifan pemimpin seperti aktif langsung ke kampung dan mengawasi proses pembangunan, 4) Motivasi seperti kepada bawahan dan masyarakat dengan cara berinteraksi secara langsung.

Kata Kunci : Komunikasi, Tanggungjawab, Keaktifan, Motivasi.

Abstract

A leader is someone who can influence others and has managerial authority. The Village Head is the government leader in the village who has the responsibility of administering village governance, carrying out village development, developing village communities and empowering village communities in accordance with Article 26 of Law Number 6 of 2014 concerning Villages. Writing about the Village Head's Leadership was conducted in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency with the aim of this study to describe the Village Head's Leadership in the Implementation of Development in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency.

This type of research is descriptive qualitative. The techniques used in collecting data in this study include 1) Interview 2) Observation 3) Documentation. The data analysis technique used is data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the form of leadership in implementing development in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency has communication, responsibility, activeness, motivation. 1). how to communicate and good relations with the approach, 2) Overall responsibility for the implementation of development begins to carry out development certainty, 3) active leaders such as being active directly in the village and supervising the development process, 4) Motivation such as subordinates and the community by interacting directly.

Keywords: Communication, Responsibility, Activeness, Motivation.

PENDAHULUAN

Kepala Desa merupakan pemimpin dari pemerintahan desa masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun dengan maksimal jabatan selama 3 (tiga) periode. Upaya mencapai pemerintahan desa yang efektif. Menurut Sutrisno (2016:218) Kepemimpinan ialah sebagai proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok.

Kepemimpinan termasuk kelompok ilmu terapan atau applied

science dari ilmu-ilmu sosial sebab prinsip-prinsip dan rumusan-rumusannya bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebagai langkah awal untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan permasalahannya. Perlu dipahami terlebih dahulu makna atau pengertian dari kepemimpinan melalui berbagai macam perspektif.

Menurut Deky Aji Suseno. 2016. Pembangunan adalah suatu

usaha dari masyarakat pada unit pemerintahan yang terendah harus dilaksanakan dan dibina terus menerus sistematis dan terarah serta sebagai bagian penting dalam usaha yang menyeluruh.

Desa Telukan merupakan desa yang terletak tidak jauh dari pusat perekonomian Solo Baru Permasalahan yang mendasar pada objek yang akan diteliti jika dihubungkan dengan kepemimpinan kepala desa terlihat masih belum optimal dalam melaksanakan pekerjaan yaitu belum sesuai dengan yang diharapkan seperti menegakan disiplin dimana kepala desa tidak tegas kepala aparatur desa terutama penggunaan waktu hal ini tergambar pelaksanaan tugas kurang tepat waktu misalnya jam masuk kantor yang seharusnya jam 08.00 tetapi nanti jam 09.30 aparatur desa baru masuk selain itu kepala desa dalam pengambilan keputusan tidak melibatkan staf atau aparatur desa yang ada selain itu kurang memberikan motivasi seperti perhatian kepada aparatur dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan ditingkat desa serta belum mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya pembangunan bersama lembaga kemasyarakatan

lainnya mulai dari tahapan perencanaan pelaksanaan pengawasan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang ada di tingkat desa.

Berdasarkan penelitian Ika Faan Saputri (2018), Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Anak Bank Sampah di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian Mengenai Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Menunjukkan Bahwa Pelaksanaan Dinyatakan dalam Kategori Kurang Baik. Jadi jelas perbedaannya yaitu pada kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Miles dan Huberman 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemimpin sejati tidak diketahui

keberadaannya oleh mereka yang dipimpinya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri. Pemimpin sejati adalah seorang pemberi semangat (*encourager*) *motivator inspirator dan maximizer*.

Kepemimpinan Kepala Desa adalah kepemimpinan berasal dari kata pemimpin yang mempunyai awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan sifat yang dimiliki oleh pemimpin. Kepemimpinan merupakan alat penuntun dari sukses tidaknya organisasi atau kelompok dalam masyarakat di dalam pencapaian tujuan. Menurut Agarwal dalam Panji Anogara (2003: 42) Kepemimpinan adalah ‘seni mempengaruhi orang-orang lain untuk mengarahkan kemauan kemampuan dan usaha mereka dalam mencapai tujuan pemimpin’

Efektivitas pelayanan aparat pada masyarakat yang diinginkan kepala desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara memotivasi para pegawainya dan juga selalu berkomunikasi agar para pegawainya

menyadari bahwa mereka memang dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan sehingga mereka mengerjakan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya demi kepuasan masyarakat.

1. Komunikasi terhadap masyarakat

Respon pelaku pemerintahan desa terhadap diadakannya musyawarah di Desa Telukan Kecamatan Grogol tidak ada hal ini disebabkan tradisi atau model pemimpin masih menggunakan kebiasaan pemimpin yang lama. Yaitu pendekatan bahwa musyawarah Desa hanya dilakukan oleh pelaku Pemerintah Desa saja dengan model pendekatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas kepala Desa terhadap bawahan dan masyarakat mempunyai hubungan baik dalam hal komunikasi. Dalam hal ini dapat membangun kestabilan yang mana diharapkan menjadi awal yang baik bagi kemajuan desa melalui kebijakan-kebijakan yang dapat dirembuk secara baik.

2. Tanggungjawab Terhadap Masyarakat

Menganai tanggungjawab pembangunan desa hanya tanggung

jawab kepala desa dalam efektivitas pelayanan aparat pada masyarakat. Berdasarkan kesimpulan diatas maka kepala Desa memiliki rasa tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembangunan yang ada di desa dengan mengusahakan berbagai cara dengan pihak ketiga untuk dapat berkolaborasi dalam hal pendanaan. Mengenai pembangunan infrastruktur dapat dilaksanakan secara merata di setiap wilayah Pemerintah Desa Desa Telukan Kecamatan Grogol telah memahami bahwa multidimensi keahlian salah satunya sebagai pelatih yaitu dengan memfasilitasi infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan meningkatkan pengawasan terhadap pekerja agar tetap berjalan sesuai dengan target yang diinginkan.

3. Keaktifan pemimpin terhadap masyarakat

Keaktifan pemimpin dalam mengenai perubahan merupakan seseorang yang dapat menghubungkan sumber perubahan dengan kebijakan organisasi dengan target perubahan. Keaktifan Kepala

Desa dalam membuat rencana Tindakan dimulai dari lingkup internal yaitu menyamakan pandangan Bersama staf staf di kelurahan setelahnya berkomunikasi dengan BPD sebagai partner kerja di pemerintahan desa. Sebelum melaksanakan tindak lanjut Kepala Desa merencanakan dengan kesiapan yang matang. Keaktifan pemimpin terhadap masyarakat Kepala Desa Telukan dalam membuat rencana kerja melibatkan unsur unsur yang ada di desa sebagai awal penyamaan pandangan mengenai apa saja yang harus dikerjakan. Kepala desa juga turun ke kampung-kampung untuk mengajak masyarakat membantu gotong royong dan mengawasi segala proses yang ada saat pelaksanaan pembangunan.

4. Motivasi

Adapun strategi dalam memotivasi yang dilakukan pemimpin di Desa Telukan Kecamatan Grogol dalam memenuhi segala kebutuhan sosial masyarakat menurut wawancara dengan Kepala Desa Telukan Kecamatan Grogol.

Kesimpulan indikator motivasi terhadap masyarakat kepala Desa Telukan mampu memberikan arahan serta contoh kepada bawahan dan masyarakat dengan cara berinteraksi secara langsung memberikan pengertian dan arahan agar tidak ada hambatan saat proses pembangunan berlangsung. Selain itu Kepala Desa juga mengajak pengusaha yang mempunyai usaha di wilayah desa untuk berkontribusi sesuai dengan kemampuan mereka.

KESIMPULAN

1. Komunikasi Terhadap Masyarakat

Kepala Desa Telukan memiliki cara berkomunikasi dan hubungan yang baik terhadap bawahan dan masyarakatnya dari komunikasi dan hubungan baik itu memunculkan pengaruh baik terhadap proses pembangunan yang ada di Desa Telukan. Masyarakat memahami akan persoalan yang ada saat proses pelaksanaan pembangunan desa. Meskipun ada sedikit hambatan tetapi masalah itu bisa di selesaikan secara musyawarah Bersama unsur-unsur yang ada di desa yang

menunjukkan Kepala Desa memiliki hubungan dan cara komunikasi yang baik.

2. Tanggungjawab Terhadap Masyarakat

Kepala desa Telukan memiliki Tanggungjawab secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pembangunan mulai dari proses perencanaan pelaksanaan pembangunan sampai dengan administrasi pelaporan. Selain itu juga bertanggungjawab mengusahakan usulan dari masyarakat mengenai fasilitas infrastruktur kampung seperti jalan dengan menggandeng anggota dewan melalui aspirasi.

3. Keaktifan Pemimpin Terhadap Masyarakat

Kepala Desa Telukan dalam membuat rencana kerja melibatkan unsur-unsur yang ada di desa sebagai awal penyamaan pandangan mengenai apa saja yang harus dikerjakan. Kepala desa juga turun ke kampung-kampung untuk mengajak masyarakat membantu gotong royong dan mengawasi segala proses yang ada saat pelaksanaan pembangunan.

4. Motivasi terhadap Masyarakat

Kepala Desa Telukan mampu memberikan arahan serta contoh kepada bawahan dan masyarakat dengan cara berinteraksi secara langsung memberikan pengertian dan arahan agar tidak ada hambatan saat proses pembangunan berlangsung. Selain itu Kepala Desa juga mengajak pengusaha yang mempunyai usaha di wilayah desa untuk berkontribusi sesuai dengan kemampuan mereka.

Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis). JOM FISIP Vol. 5

Sutrisno Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (ke 6)*. Jakarta. Kencana Prenada Media

DAFTAR PUSTAKA

- Deky Aji Suseno. 2016. Analisis Tentang Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
- Ika Faan Saputri. 2018. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Anak Bank Sampah Di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- Miles dan Huberman 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi UI-Press.
- Rahim A. 2017. *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Parit Kebumen Dan Desa Teluk Lecah*